

## ABSTRAK

**Nurhayati, 2024** :”Perilaku Keagamaan Petani Kopi di Desa Lambanan Kecamatan Latimojong” Skripsi Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kota Palopo. Yang oleh Pembimbing I Dr. Efendi P dan Pembimbing II Saifur Rahman

Skripsi ini membahas mengenai Perilaku Keagamaan Petani Kopi yang berada di Desa Lambanan menggunakan teori Tindakan sosial Max Weber. Tujuan penelitian ini; (1) Untuk mengetahui perilaku keagamaan petani kopi, (2) Untuk mengetahui kegiatan keagamaan yang dilakukan petani kopi dan (3) Untuk mengetahui strategi dalam meningkatkan solidaritas masyarakat di Desa Lambanan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode pengumpulan data yaitu; observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis yaitu, dengan mereduksi data, menyajikan data dan penarikan kesimpulan. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak sebelas orang. Hasil penelitian ini menunjukkan; (1) Perilaku keagamaan petani Kopi di Desa Lambanan dalam aspek ideologis sangat memegang teguh ajaran-ajaran agama islam contohnya pelaksanaan ibadah sehari-hari pada saat bekerja di kebun bervariasi seperti pelaksanaan shalat ada sebagian yang melaksanakan di kebun dengan membawa alat shalat dan pakaian ganti. Ada juga yang mengqashar shalat setelah tiba di rumah. Adapun di bulan puasa petani kopi dalam bekerja hanya sampai di tengah hari. Dalam aspek intelektual masyarakat petani kopi di Desa Lambanan juga mempelajari fiqh dan ada sebagian juga yang mempelajari tauhid. Aspek Ekspresial masyarakat petani kopi di Desa Lambanan juga merasakan kedamaian dan ketenangan (2) Kegiatan keagamaan petani Kopi di Desa Lambanan yaitu, pengajian setiap malam Jumat di masjid, mengaji sendiri di rumah, memperingati maulid Nabi Muhammad saw dan Isra Miraj di setiap tahun(3) Strategi Dalam meningkatkan solidaritas petani Kopi dan masyarakat lainnya mengadakan kegiatan yang melibatkan semua masyarakat yang ada di Desa Lambanan yaitu: gotong royong, acara pernikahan pekan olahraga, menjalin silaturahmi, *massindang* (menandu orang sakit dengan menggunakan bambu dan sarung), membantu petani kopi dalam memanen kopi.

**Kata Kunci : Perilaku Keagamaan , Petani Kopi**